

**PERBANDINGAN HASIL *FACE PAINTING* MENGGUNAKAN TEKNIK
MANUAL DAN TEKNIK *AIRBRUSH* PADA *MAKE UP* KARAKTER**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan
Pada Jurusan Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP*



Oleh:

Divia Indri Paramita

15078020/2015

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2019

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

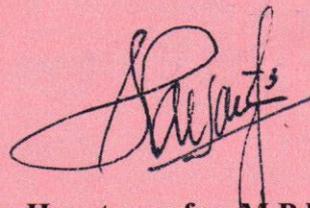
**PERBANDINGAN HASIL *FACE PAINTING* MENGGUNAKAN TEKNIK
MANUAL DAN TEKNIK *AIRBRUSH* PADA *MAKE UP* KARAKTER**

Nama : Divia Indri Paramita
Nim/BP : 15078020/2015
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2019

Disetujui oleh:

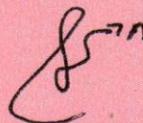
Pembimbing



Dra. Hayatunnufus, M.Pd
NIP. 196307121987112001

Mengetahui

**Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang**



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T
NIP. 19741201 200812 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Jurusan Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

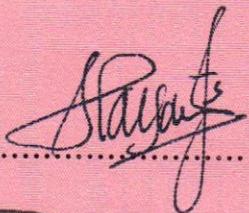
Universitas Negeri Padang

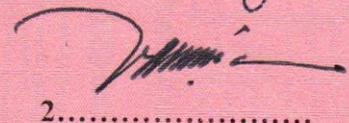
Judul : Perbandingan Hasil *Face Painting* Menggunakan Teknik
Manual dan Teknik *Airbrush* Pada *Make Up* Karakter
Nama : Divia Indri Paramita
NIM/BP : 15078020/2015
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

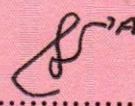
Padang, Agustus 2019

Tim Penguji

1. Ketua Dra. Hayatunnufus, M.Pd
2. Anggota Vivi Efrianova, S.ST, M.Pd.T
3. Anggota Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T

1. 

2. 

3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7051186 FT: (0751) 7055644, 445118 Fax 7055644
E-mail : info@ft.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Divia Indri Paramita
BP/NIM : 2015/ 15078020
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

“PERBANDINGAN HASIL *FACE PAINTING* MANEGGUNAKAN TEKNIK MANUAL DAN TEKNIK *AIRBRUSH* PADA *MAKE UP* KARAKTER”

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19741201 200812 2002

Saya yang menyatakan,



Divia Indri Paramita
NIM. 15078020

Perbandingan Hasil *Face Painting* Teknik Manual dan *airbrush* Pada *Make Up* Karakter

Divia Indri Paramita¹, Hayatunnufus²

Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

ABSTRAK

Seni keterampilan merias wajah atau *face painting* pada umumnya dalam merias menggunakan teknik manual. Seiring memasuki era modernisasi teknik merias *face painting* dapat dilakukan dengan menggunakan teknik *airbrush*. Penelitian ini bertujuan untuk a) mengetahui hasil *face painting* menggunakan teknik manual pada rias karakter, b) mengetahui hasil *face painting* menggunakan teknik *airbrush* pada rias karakter dan c) mengetahui perbedaan hasil *face painting* antara teknik manual dengan teknik *airbrush* pada rias karakter.

Jenis penelitian ini adalah *Quasy Ekperimental* dengan desain *Non Equivalen Control Gruop Desain*. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2015 yang berjumlah 45 orang dengan sampel 4 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi dan teknik analisa yang digunakan uji *t test*.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh tata rias *face painting* menggunakan teknik manual berdasarkan penilaian observasi dan setelah dilakukan penghitungan data, maka dapat dijelaskan bahwa nilai tertinggi terdapat pada aspek efisiensi waktu dan ketajaman warna yaitu 3,88 memiliki kriteria sangat baik dan paling rendah pada kerataan dengan rata-rata 2,25 kriteria baik, hasil tata rias *face painting* menggunakan teknik *airbrush* aspek kerataan rata-rata 3,81 pada kriteria sangat baik, dan pada efisiensi waktu rata-rata 3,88 kriteria sangat baik, paling rendah pada ketajaman warna dengan rata-rata 3,44 kriteria baik dan terdapat perbedaan hasil *face painting* antara teknik manual dengan teknik *airbrush* pada aspek kerataan ($p < 0,05$) dan tidak terdapat perbedaan hasil *face painting* antara teknik manual dengan teknik *airbrush* pada aspek efisiensi waktu dan ketajaman warna.

Saran sebaiknya teknik manual dengan kuas dilakukan menggunakan kosmetik berbentuk padat atau *creamy* karena hasil kosmetik yang dioles dapat lebih rata dan langsung menempel pada kulit dan teknik *airbrush* lebih tepat menggunakan kosmetik tinta cair, karena tidak menggumpal ketika disemprotkan dan dapat langsung menempel pada kulit.

Kata Kunci : *face painting*, teknik manual, teknik *airbrush*, rias wajah karakter badut

KATA PENGANTAR

Pujidansyukurkehadirat Allah SWT, karenaberkatrahmatdankarunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Perbandingan Hasil *Face Painting* Menggunakan Teknik Manual dan Teknik *Airbrush* Pada *Make Up Karakter*”**. Shalawat beriringan salam penulis haturkan kepada junjungan umat islam sedunia Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan, tidak berilmu pengetahuan kezaman yang terang benderang dipenuhi oleh ilmu pengetahuan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Hayatun Nufus, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T selaku Ketua Jurusan sekaligus Penasehat Akademik
3. Ibu Vivi Efrianova, S.ST, M.Pd.T dan Ibu Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T selaku dosen penguji yang telah memberikan saran yang bersifat membangun dalam penulisan skripsi ini.
4. Seluruh staf pengajar dan teknisi pada Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.

5. Kedua orang tua, ayahhanda Indra Purnama, Ibunda Nurandriani, dan Kakak Merrya Anggraini yang tersayang, yang selalu memberikan do'a, dorongan dan motivasi kepada penulis.
6. Ucapan terimakasih kepada ibu Siska yang telah membantu saat penulis kendala melaksanakan penelitian ini.
10. Ucapan terimakasih kepada teman dekat, sahabat, dan teman-teman seperjuangan yaitu RRAN, Anya Wiwi, Marsensi MakeUp, Nova Karya, Shinta MakeUp, Moza MakeUp, Jeje MakeUp, dan Putri ayu MakeUp yang memberikan semangat, motivasi, bantuan dan dorongan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. ucapan terimakasih kepada temen-temen yang sudah membantu untuk menjadi sampel yaitu Ayu, Tika, Amel, dan Dilla

Semoga bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Walaupun pelaksanaan penulisan skripsi ini telah dilakukan secara maksimal, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa kekurangan dan kekeliruan tidak luput dari skripsi ini, karena itu masukan dan saran yang bersifat membangun dalam penyempurnaan skripsi ini sangat diharapkan. Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak. Aamiin

Padang, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	9
1. Tata Rias Karakter	9
2. Jenis-jenis Tata Rias Karakter	12
3. Macam-macam Tata Rias Karakter	13
4. Unsur-unsur disain dalam Tata Rias Krakter	19
5. Prinsip disain dalam Tata Rias Krakter	24
6. Alat, Bahan, dan kosmetik	26
7. Face painting	30
8. Penilaian	32
B. Kerangka Konseptual	33
C. Hipotesis Penelitian	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode dan Disain Penelitian	35
B. Definisi Oprasional	37
C. Objek Penelitian	38
D. Populasi dan Sampel	39
E. Tempat dan Waktu Penelitian	40
F. Variabel Penelitian	41

G. Prosedur Penelitian	41
H. Jenis dan Sumber Data.....	47
I. Teknik Pengumpulan Data.....	47
J. Instrumen Penilaian	48
K. Teknik Analisis Data.....	51
1. Uji Persyarat Analisis	51
a. Uji Normalitas.....	52
b. Uji Homogenitas.....	52
c. Uji Anava.....	52
d. Uji hipotesis	52
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi data	55
B. Pembahasan	67
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
 DAFTAR PUSTAKA.....	 76

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Alat	26
Tabel 2. Bahan	27
Tabel 3. Kosmetika	29
Tabel 4. Persiapan alat	45
Tabel 5. Persiapan bahan.....	45
Tabel 6. Persiapankosmetik	45
Tabel 7. pelaksanaan	46
Tabel 8. Lembar Penilaian Panelis.....	47
Tabel 9. Distribusi Rata-Rata, Mean, Standar Devisiasi, Minimum, dan Maksimum.....	53
Tabel 10 Distribusi Frekuensi Efsiensi Waktu Teknik (X1)	54
Tabel 11. DistribusiFrekuensi kerataan warna Teknik (X1)	55
Tabel 11. DistribusiFrekuensi ketajaman warna Teknik (X1)	56
Tabel 12. DistribusiFrekuensi efisiensi waktu airbrush (X2)....	57
Tabel 13DistribusiFrekuensi kerataan warna airbrush (X2)....	58
Tabel 14. DistribusiFrekuensi ketajaman warna airbrush (X2)....	59
Tabel 15. Uji Normalitas	62
Tabel 16. Uji Homogenitas	62
Tabel 17. Hasil analisis uji t independent	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Desain make up karakter	18
Gambar 2. Garis lurus.....	19
Gambar 3. Garis lengkung.....	20
Gambar 4. Bentuk geometris.....	20
Gambar 5. Bentuk organis.....	21
Gambar 6. Tekstur ..	22
Gambar 7. Warna primer	23
Gambar 8. Warna skunder	24
Gambar 9. Lingkaran warna	24
Gambar 10. kerangka onseptual	34
Gambar11. Distribusi Frekuensi Efsiensi Waktu Teknik (X1)	55
Gambar12. DistribusiFrekuensi kerataan warna Teknik (X1)	56
Gambar13. DistribusiFrekuensi ketajaman warna Teknik (X1)	56
Gambar 14. Rias karakter badut dengan menggunakanteknik airbrush sampel 1.....	57
Gambar 15. Rias karakter badut dengan menggunakanteknik airbrush sampel 2.....	57
Gambar16.DistribusiFrekuensi efisiensi waktu airbrush (X1)....	58
Gambar17.DistribusiFrekuensi kerataan warna airbrush (X1)....	59
Gambar18.DistribusiFrekuensi ketajaman warna airbrush (X1)....	60
Gambar 19. Rias karakter badut dengan menggunakanteknik airbrush sampel 1.....	60
Gambar201. Rias karakter badut dengan menggunakanteknik airbrush sampel 2.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1. Hasil olah dta	72
2. Format penilaian panelis	75
3. Lembar observasi	78
4. Foto dokumentasi	80
5. Surat izin melaksanakan penelitian	84
6. Surat permohonan panelis	85
7. Kartu bimbingan	89
8. Surat keterangan bebas labor dan ruang baca	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah kecantikan khususnya merias wajah bukan merupakan suatu hal yang baru, melainkan telah dikenal sejak zaman dahulu dalam sejarah peradaban manusia. Seni keterampilan merias atau yang biasa disebut dengan *makeup* adalah warisan budaya yang masih terus dikembangkan hingga saat ini. Hal ini seiring dengan perkembangan zaman, teknologi, kemajuan kosmetik, dan peralatan yang modern sehingga konsep kecantikan, khususnya merias wajah telah berubah dengan pesat.

Seperti dikatakan oleh Puspa (2012:13) bahwa

Penata rias saat ini sudah mendapatkan posisi yang dianggap penting dikalangan masyarakat luas terutama para seniman yang berkecimpung dalam dunia *fashion* dan *entertainment*. Perias wajah dituntut memiliki kemampuan, ketelitian, dan kecermatan tinggi merubah penampilan seseorang disamping seni.

Make up saat ini sudah menjadi suatu kebutuhan bagi masyarakat umum. Selain menjadi sebuah tuntutan bagi sebagian profesi tertentu, *make up* sendiri menjadi tren gaya hidup di masyarakat luas. Seiring berjalannya waktu dan perkembangan tren dan mode *fashion*, penata rias tidak hanya dituntut mempercantik penampilan wajah dan rambut saja tetapi juga penampilan secara total lengkap dengan penampilan menunjang yang dapat mempertegas karakter seseorang.

Menurut Hayatunnufus (2017:116) “Tata rias karakter adalah suatu riasan yang dibuat untuk merubah bentuk seseorang sesuai dengan karakter

yang akan ditampilkan”. Makeup karakter juga disebut juga stage *make up* karena sarana sarana yang digunakan untuk menampilkan hasil riasan seorang aktor atau artis dipanggung.

Menurut Thowok (2012:39) “Tata rias karakter merupakan teknik merias wajah yang merubah wajah menjadi orang lain atau menjadi karakter seseorang. Karakter adalah watak dan sifat”. Oleh sebab itu dalam merias wajah karakter terlebih dahulu kita harus mengetahui ciri-ciri seseorang sesuai karakter orang tersebut.

Seperti dikatakan Paningkiran (2013:13) “bahwa *make up* karakter adalah suatu tata rias yang diterapkan untuk mengubah penampilan seseorang dalam hal umur, sifat, wajah, suku, dan bangsa sehingga sesuai dengan tokoh yang diperankannya”. *Make up* karakter dimaksudkan untuk membantu *actor* menggambarkan suatu peranan dengan membuat wajahnya menyerupai wajah peranan tokoh yang dimainkan. Penata rias harus menentukan jenis *make up* karakter dua dimensi atau tiga dimensi yang akan dibuat.

Face painting adalah kata lain dari lukisan di wajah, bagi sebagian orang ada yang *familiar* dengan *face painting* yang biasa digunakan untuk *make up* drama kolosal, drama musical, syuting film, festival, dll. Pada teknik pola manual, perias harus membuat pola Desain yang telah dibuat pada kertas desain dengan menggunakan pensil alis terlebih dahulu sebelum memberikan warna pada pola dengan kuas dan cat warna khusus. Keuntungan menggunakan teknik manual yaitu karena kita tidak hanya menggunakan satu kuas saja tapi beberapa kuas yang bisa langsung kita gunakan, dan itu lebih

dapat menghemat waktu dilihat dari pengaplikasian alat tersebut. Tetapi, kelemahan dalam menggunakan teknik manual adalah dalam penggunaan kuas yaitu lebih boros dalam penggunaan kosmetik karena akan menempel pada kuas (Ratnaningtyas, 2015:75).

Sebagai jalan keluar sekaligus hasil perkembangan teknologi seni lukis saat ini mulaimarak digunakan pembuatan *face painting* menggunakan teknik *airbrush* sebagai *alternatif* pilihan. Hasil kreasi para seniman *air brush* pun sudah semakin beragam. Keberagaman tersebut tidak membuat seni lukis menggunakan teknik *airbrush* menjadi hasil karya yang umum, namun kebalikannya menjadi sebuah karya yang unik dan eksklusif. Pola dekoratif dan gambar-gambar yang dibuat merupakan tema terbatas dalam arti pembuatannya tidak banyak bahkan terkadang jumlahnya tidak lebih dari satu buah. Hal inilah yang menyebabkan mengapa karya *airbrush* dinilai memiliki eksklusivitas (Tritanti, 2013:11).

Airbrush adalah salah satu teknik yang secara khusus telah dikembangkan untuk penggunaan berbagai jenis karya seni yang sifatnya menggambar. *Airbrush* juga dapat digunakan diberbagai media lukis dari kanvas sampai dengan tubuh manusia, Pada teknik melukis tubuh dengan menggunakan *airbrush* yaitu semacam alat dengan bantuan mesin kompresor untuk menghasilkan warna. Cara megaplikasikan warna dengan *airbrush* yakni dengan memasukkan campuran warna pada tabung kompresor yang sudah disediakan, lalu pengaplikasian kosmetik tinta cair warna dengan jarum dan pena, menyemprotkan tinta cair dengan pena pada pola yang telah

ditempel pada tubuh model, dimulai dari bagian tepi desain hingga menuju pada bagian tengah desain (Han, 2011:06).

Dalam menggunakan teknik *airbrush* sebaiknya memiliki beberapa pena dalam pengaplikasiannya, hal ini bertujuan agar warna tidak tercampur. Dan *airbrush* lebih mempersingkat waktu dari segi pengaplikasian kosmetiknya. Jika hanya memiliki satu pena saja, itu akan membuat penata rias lama karena setiap akan mengganti warna maka penata rias harus membersihkan terlebih dahulu *airbrush* tersebut, dan itu sangat menghabiskan waktu. Kelebihan menggunakan *air brush* tidak boros cat karena penggunaannya hanya beberapa tetes saja cukup untuk mewarnai bidang yang luas, dan butiran-butiran cat dapat menjangkau daerah-daerah yang sempit terutama lipatan kulit. *Airbrush* juga termasuk alat yang *hygiene* sehingga sangat aman dipakai untuk rias karakter *face painting* yang langsung kontak dengan kulit tubuh maupun wajah.

Peneliti sangat merasa tertarik sebab *face painting* menggunakan teknik *airbrush* merupakan hal baru bagi peneliti dan beberapa mahasiswa lain yang sudah peneliti wawancarai. Peneliti juga merasa tertarik dan ingin bereksperimen dengan kreasi *face painting* yang telah dipelajari. Sebab selama ini *face painting* masih menggunakan teknik manual saja, belum pernah menggunakan teknik *airbrush*.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 16-19 April 2019 pada beberapa mahasiswa tentang hasil *facepainting* menggunakan teknik manual dan teknik *airbrush* belum banyak dilakukan. Karena, beberapa

mahasiswa kesulitan dalam penggunaan alat *airbrush*. Teknik *airbrush* tergolong mahal walaupun mudah didapatkan, selain itu cat yang digunakan juga cukup mahal dan umumnya dikemas dalam satu set pewarna.

Dan bila ditinjau dari kelebihan yang dimiliki teknik *airbrush* serta hasil yang memuaskan, kendala mahalnya peralatan tidak menjadi penghalang para penata rias untuk memiliki dan menggunakan alat tersebut. Cat yang aman dikulit bahkan diwajah pilihan utama karena para model dan artis yang akan dilukis tidak perlu ragu akan efek samping yang ditimbulkan karena cat tersebut sudah melalui serangkaian proses penelitian dan aman digunakan untuk kulit. Sejak melukis teknik *airbrush* ditemukan, sudah begitu banyak bahan yang digunakan sebagai media lukis *airbrush*, tidak terkecuali tubuh manusia. Hasil karya *airbrush* pada tubuh manusia memberikan penampilan berbeda terutama pada panggung *fashion show* dan *entertainment* (Marsafitri, 2013:94).

Pada penelitian ini, peneliti akan melihat hasil *face painting* antara teknik manual dengan teknik *airbrush* pada rias karakter. Peneliti ingin melihat hasil *face painting* dari segi efisiensi waktu dalam proses pengaplikasian kedua teknik, kerataan dalam pengaplikasian kosmetik *face painting* teknik manual dan teknik *airbrush*, ketajaman warna yang dihasilkan dengan menggunakan teknik manual dan teknik *airbrush*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, terdapat beberapa identifikasi permasalahan diantaranya :

1. Penelitian tentang hasil *face painting* menggunakan teknik manual dan teknik *airbrush* belum banyak dilakukan.
2. Kurangnya keinginan mahasiswa untuk memakai teknik *airbrush* pada saat melakukan praktek
3. Kurangnya pemahaman mahasiswa bahwa penggunaan *airbrush* lebih *hygiene*
4. Kosmetik dan alat yang digunakan untuk merias karakter dengan teknik *airbrush* masih mahal
5. Beragam kuas yang harus dipersiapkan untuk merias dengan teknik manual
6. Sulitnya penggunaan alat untuk merias dengan teknik *airbrush*

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil *face painting* dengan menggunakan teknik manual pada rias karakter
2. Hasil *face painting* dengan menggunakan teknik *airbrush* pada rias karakter
3. Perbandingan hasil *face painting* antara teknik manual dengan teknik *airbrush* pada rias karakter

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah hasil *face painting* dengan menggunakan teknik manual pada rias karakter?
2. Bagaimanakah hasil *face painting* dengan menggunakan teknik *airbrush* pada rias karakter?
3. Apakah terdapat perbandingan hasil *face painting* antara teknik manual dengan teknik *airbrush* pada rias karakter?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah :

1. Mengetahui hasil *face painting* dengan menggunakan teknik manual pada rias karakter
2. Mengetahui hasil *face painting* dengan menggunakan teknik *airbrush* pada rias karakter
3. Mengetahui perbedaan hasil *face painting* antara teknik manual dengan teknik *airbrush* pada rias karakter

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi prodi : sebagai bahan masukan dalam pengembangan ilmu yang berkaitan dengan perbandingan hasil *face painting* teknik manual dan teknik *airbrush* pada rias karakter
2. Bagi responden : hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dalam melakukan *face painting* dengan teknik manual dan teknik *airbrush* pada rias karakter

3. Bagi peneliti lain : hasil penelitian ini penata rias dapat mengetahui hasil perbandingan *face painting* antara teknik manual dan *airbrush* pada rias karakter dan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti
4. Bagi penelii : sebagai syarat menyelesaikan pendidikan juga merupakan kesempatan untuk mencoba dan berlatih langsung melakukan eksperimen dalam menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh dari perkuliahan.